

MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI KEHUTANAN UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA TERHADAP KEGIATAN PENYULUHAN KEHUTANAN TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Manya

Fakultas Pertanian Universitas PGRI Palangka Raya
(email: hillepmanya 59@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan pada Tahun Akademik 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi Kehutanan sebanyak 30 responden. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan berada pada kategori sedang. Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa meliputi pemahaman terhadap peran penyuluhan kehutanan, pengalaman lapangan, serta dukungan institusi pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan penyuluhan kehutanan di lingkungan perguruan tinggi.

Keyword : Minat Mahasiswa, Penyuluhan Kehutanan, Mahasiswa Kehutanan

Pendahuluan

Penyuluhan kehutanan merupakan salah satu upaya strategis dan penting dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap, serta mengembangkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan, partisipatif, dan bertanggung jawab. Kegiatan penyuluhan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pemberdayaan masyarakat agar mampu

memahami pentingnya kelestarian hutan, menerapkan praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, serta berperan aktif dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Melalui penyuluhan kehutanan, diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan hutan yang produktif sekaligus berkelanjutan untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

Mahasiswa kehutanan sebagai calon tenaga profesional di bidang

kehutanan diharapkan memiliki minat, kepedulian, serta kesiapan yang tinggi untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan penyuluhan kehutanan. Sebagai bagian dari insan akademik, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek teoritis dan teknis kehutanan, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi, pendekatan sosial, serta keterampilan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan dapat menjadi sarana pembelajaran langsung di lapangan sekaligus wadah untuk mengasah kompetensi profesional mereka.

Minat mahasiswa terhadap penyuluhan kehutanan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan penyuluhan di masa depan. Tingginya minat akan mendorong partisipasi aktif, kesiapan belajar, serta komitmen dalam menjalankan peran sebagai penyuluh kehutanan. Sebaliknya, rendahnya minat dapat berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan program penyuluhan yang pada akhirnya memengaruhi keberhasilan pengelolaan hutan berbasis masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tingkat minat mahasiswa menjadi hal yang krusial untuk diketahui sebagai dasar dalam perumusan strategi peningkatan kapasitas dan motivasi mahasiswa di bidang penyuluhan.

Namun demikian, tingkat minat mahasiswa terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan belum diketahui secara pasti. Belum adanya data yang menggambarkan sejauh mana ketertarikan, kesiapan, serta kecenderungan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penyuluhan menjadi suatu celah yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui minat mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas

PGRI Palangka Raya terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan pada Tahun Akademik 2025/2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat minat mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, kegiatan praktikum, serta program pembinaan yang berkaitan dengan penyuluhan kehutanan di lingkungan program studi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya pada Tahun Akademik 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh mahasiswa yang menjadi populasi penelitian yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden dengan alat kuesioner skala Likert lima tingkat.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator minat, meliputi ketertarikan, perhatian, dan keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penyuluhan kehutanan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan :

- Menghitung skor

- Persentase
- Kategori Minat (tinggi-sedang-rendah)

Teknik Ringkas Analisis Data :

Bagian	Teknik
Pengumpulan data	Survei (kuesioner Likert)
Sampling	Total sampling
Analisis data	Statistik deskriptif

Rumus persentase minat :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Persentase	Kategori
76 -100 %	Tinggi
56 -75 %	Sedang
≤ 55%	Rendah

Bentuk Kuisisioner Skala Penilaian :

- SS = Sangat Setuju (5)
- S = Setuju (4)
- R = Ragu-ragu (3)
- TS = Tidak Setuju (2)
- STS = Sangat Tidak Setuju (1)

A. Ketertarikan

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan penyuluhan kehutanan					
2	Kegiatan penyuluhan kehutanan penting bagi mahasiswa kehutanan					
3	Materi penyuluhan kehutanan menarik untuk dipelajari					

B. Perhatian

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
4	Saya memperhatikan materi penyuluhan kehutanan yang disampaikan di perkuliahan					
5	Saya mencari informasi tambahan tentang penyuluhan kehutanan					
6	Saya antusias ketika dosen menjelaskan materi penyuluhan kehutanan					

C. Keinginan untuk Terlibat

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
7	Saya bersedia terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan kehutanan					
8	Saya ingin mengikuti kegiatan lapangan terkait penyuluhan kehutanan					
9	Saya berminat menjadikan penyuluhan kehutanan sebagai bagian dari kegiatan dari kegiatan profesional saya					

Identitas Responden (Opsional)

- Jenis Kelamin : Laki/Perempuan
- Angkatan :
- Semester :

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang diisi oleh 30 responden,

diperoleh gambaran tingkat minat mahasiswa Study Program Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat minat pada kategori sedang, yaitu sebanyak 18 mahasiswa (60,00%). Selanjutnya, mahasiswa dengan tingkat minat tinggi berjumlah 8 orang (26,67%), sedangkan mahasiswa dengan tingkat minat rendah sebanyak 4 orang (13,33%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan, namun belum sepenuhnya berada pada tingkat minat yang tinggi.

Berdasarkan analisis rata-rata skor per indikator, diketahui bahwa indikator ketertarikan, perhatian, dan keinginan untuk terlibat masing-masing berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,77. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup tertarik dan memiliki kesiapan untuk mengikuti kegiatan penyuluhan kehutanan, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan.

B. Pembahasan

Dominannya tingkat minat mahasiswa pada kategori sedang menunjukkan bahwa mahasiswa Forestry Study Program telah memiliki pemahaman awal mengenai pentingnya kegiatan penyuluhan kehutanan. Mahasiswa menyadari bahwa penyuluhan kehutanan berperan penting dalam mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan.

Namun demikian, tingkat minat yang belum mencapai kategori tinggi mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan kehutanan masih terbatas. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman langsung mahasiswa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan lapangan serta

terbatasnya kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam program penyuluhan kehutanan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003) yang menyatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan belajar. Selain itu, Rogers (2003) juga menyebutkan bahwa keterlibatan langsung dan pengalaman praktis berperan penting dalam meningkatkan minat dan penerimaan terhadap suatu kegiatan atau inovasi.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan penyuluhan kehutanan, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, praktikum lapangan, serta kerja sama dengan instansi kehutanan terkait. Dengan adanya keterlibatan langsung tersebut, diharapkan minat mahasiswa dapat meningkat dari kategori sedang menjadi kategori tinggi.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya terhadap kegiatan penyuluhan

kehutanan pada Tahun Akademik 2025/2026 berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase 68 %

Disarankan agar Program Studi Kehutanan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan kehutanan melalui praktikum lapangan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama dengan instansi kehutanan terkait.

References

- Dyahwati, Y. (2017). Peran penyuluhan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kehutanan. *Jurnal Penyuluhan*, 13 (2), 145–156.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Penyuluhan Kehutanan dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan. Jakarta: KLHK.
- Rogers, E.M.(2003). Diffusion Of Innovation. New Yoek: Free Press.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). Minat mahasiswa terhadap kegiatan lapangan dalam pendidikan kehutanan. *Jurnal Pendidikan Kehutanan*, 5(1), 23–31.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.